

ABSTRAK

Laily Noor Mardianti, (1830110089), Makna Ta'aruf Prespektif Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13 (Studi Tentang Makna Ta'aruf Menurut Mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin Tahun 2018-2019). Skripsi, Kudus: Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus 2022

Ta'aruf merupakan perkenalan antara laki-laki dan perempuan dengan memperhatikan batasan-batasan tertentu di dalamnya disertai dengan pendamping diantara keduanya. Firman Allah SWT dalam QS Al-Hujurat ayat 13 yaitu dengan diciptakannya laki-laki dan perempuan serta menjadikan manusia bersuku-suku dan berbangsa supaya saling mengenal. Ayat tersebut memberikan arahan kepada manusia untuk mengenal terlebih dahulu calon pasangannya dengan jalan ta'aruf berdasarkan syariat Islam, akan tetapi pengaplikasian ta'aruf pada saat ini sudah berbeda dengan ta'aruf pada masa dulu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana keterkaitan antara makna ta'aruf dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 dengan makna ta'aruf menurut mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin 2018-2019 (2) apa saja faktor yang mempengaruhi pergeseran makna ta'aruf menurut mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin 2018-2019 (3) cara menyikapi pergeseran makna ta'aruf menurut mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin 2018-2019. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa IAIN Kudus fakultas Ushuluddin 2018-2019 baik secara langsung maupun online melalui *WhatsApp* (wa), observasi dan dokumentasi dan diolah secara deskriptif dan dijabarkan sebagai bentuk hasil wawancara. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yang diambil secara langsung kepada mahasiswa dan juga sumber data sekunder yang digunakan sebagai pendukung seperti buku, kitab, jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya.

Hasil penelitian didapatkan bahwa (1) erat kaitannya QS. Al-Hujurat ayat 13 sebagai dalil diperintahkannya ta'aruf, akan tetapi penerapan konsep ta'aruf di era modern yang sudah mengalami pembaruan serta perubahan makna dan jadikan dalih dari beberapa suatu golongan untuk melindungi perbuatan mereka yakni "pacaran syar'i" sebagai proses ta'aruf. (2) didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi pergeseran makna ta'aruf oleh mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin 2018-2019 antara lain; media sosial, gaya hidup, terlalu cinta dunia, faktor lingkungan dan pergaulan yang salah, keimanan yang kurang, minimnya pengetahuan agama serta hanya mengikuti trend, dan juga hawa nafsu. Semuanya faktor tersebut dianggap mampu menjadikan kaum remaja menyalah artikan ta'aruf menjadi sebuah kegiatan "pacaran syar'i". (3) didapatkan beberapa cara menurut mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin 2018-2019 untuk menyikapi pergeseran makna ta'aruf terlebih di era modern saat ini, diantaranya; mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, mengingatkan kembali konsep ta'aruf yang sesungguhnya, membuat kajian-kajian atau konten islami, mulai menanamkan kebenaran pada diri sendiri, bertaubat dan menjaga diri dari perbuatan zina, berpuasa serta menikah.

Kata Kunci : Ta'aruf, Mahasiswa, Pacaran Syar'i